MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1186

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ALAT PERAGA SISTEM KARDIVASKULAS UNTUK MENAIKKAN HASIL BELAJAR SD/MI

Siti Zikna Al Haiati & Muhammad Suwignyo Prayogo
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
sitiziknaalhaiati@gmail.com ; wignyoprayogo86@gmail.com

Abstract

This researcch was conducted to find out about the impact of using visual aids on understanding the material of the circulatory system. The cardiovascular system is a material in science learning that includes organs that are used during the transportation process, blood circulation processes, abnormalities in blood circulation and circulatory diseases that should be understood. But of course there are obstacles in the learning process both the lack of understanding of students in capturing learning material, that way the teacher can use learning media such as teaching aids, the use of teaching aids that image the necessary work operations needed to visualize in memory, so the direction of this research is to test the success of the circulatory system visual media in the teaching and learning process. As well as helping teachers to make it easier when doing learning and easily understood by students.

Keywords *: Learning Media, Bloodstream System*

Abstrak : penelitian ini dilakukan untuk mengenal tentang dampak penggunaan alat peraga pada pemahaman materi sistem peredaran darah. sistem kardiovaskular suatu materi yang ada dalam pembelajaran ipa yaitu memuat organ-organ yang digunakan saat proses transportasi, proses peredaran darah, kelainan-kelainan dalam peredaran darah dan penyakit peredaran darah yang semestinya difahami. Namun tentu saja ada kendala dalam proses belajar baik kurangnya pemahaman siswa dalam menangkap meteri pembelajaran, dengan begitu guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, Kegunaan alat peraga yang mencitrakan operasi kerja yang diperlukan yang dibutuhkan untuk memvisualisasikan dalam ingatan, dengan begitu arah dari penelitian ini adalah untuk mengetes keberhasilan media peraga system peredaran darah dalam proses belajar mengajar. Serta membantu para guru agar lebih mudah ketika melakukan pembelajaran serta mudah difahami oleh peserta didik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Sistem Peredaran Darah

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Patta Bundu (2006:9) mengakatakn IPA merupakan gabungan pemikiran tenrang pengetahuan yang mempunyai keunikan, seperti dalam menekuni suatu kebenaran, konsep, dan prinsip yang bukan cuma pada pemilikan tentang pengetahuan saja ,namun juga terdapat prosedur inkuiri. suatu aktivitas yang sedng berjalan yang dilaksanakan secara saintis dalam memperoleh suatu pemahaman dan bawaan selama operasi usaha tersebut disebut dengan IPA. Dalam sebuah kegiatanyang berlangsung pembelajaran IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti a. peserta didik, b. instrumental, kurikulum, pendidik, metode yang digunakan , dan media pembantu , c.lingkungan bersama dan alam . Pada semua faktor itu dapat berimbas terhadap keefektifan dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung. Muriani (2016; 36) menyampaikan pendapatnya sesungguhnya peserta didik yang ikut dinamis dalam kegiatan pendidikan tentu akan menjadikan pendidikan yang lebih efektiif.

Darah membangun sistem sirkuasi, juga sebagai transportasi tempat bagi bahan-bahan seperti membawa oksigen, zat-zat sisa, elektrolit, karbondioksida, nutrisi dan hormon ke bagian tubuh yang lain yang akan disalurkan, diendapkan atau disalurkan. Adapun mengenai kegunaan pembuluh darah sebaga saluran yang mengarahkan dan menyalurkan darh dari jantung menuju seluruh tubuh dan mengembalikan lagi menuju jantung, dan jantung berfungsi sebagai alat pemompa farah agar dapat mengalir menuju seluruh jaringan.Dalam materi system peredaran darah agar dapat memvisualisasikan materi maka perlunya penggunaan bantuan alat peraga guna siswa dengan lebih cepat dalam memahami materi sistem peredaran darah

Menurut pendapat wiarto (2016; 3) media adalah Sebuah batu loncatan dalam melaksanakan pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam penyampaian sebuah informasi pembelajaran kepada para peserta didik dengan bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada siswa. Ataupun dapat diterjemakan bahwasanya media sebagai penyalur pesan yang bermula dari pesan terhadap yang akan menerima pesan tersebut. dalam oprasi pembelajaran, pesan akan didistribusikan kepada media bermula sumber menuju pada sipenerima pesan merupakan bahan dalam pembelajaran. Dengan begitu materii merupakan suatu isi dalam pelajaran yang berrawal dari kurikulum kemudian ditransferkan oleh guru kepada para peserta didik.

Oerizi dan Aabedi (2008) menyimpulkan mengenai dalam sebuah komposisi dalam pendidikan lembaran berperan sebagai suatu referansi dan pokok belajar yang sangat penting bagi pembelajaran, namun saat guru yang hanya menerangkan menggunakan buku saja maka pembelajaran akan terasa biasa saja, kurangnya antusias siswa dalam belajar,maka dalam hal ini penting bagi guru untuk menjadika pembelajaran terasa lebih nyata dengan bantuan media pembelaran seperti alat peraga.

Pada MI tarbiyatus shibiyan terdapat suatu permasalahan pada pembelajaran ipa yaitu dikelas V pada saat melakukan proses belajar mengajar guru yang hanya bermodal buku paket saja sebagai sumber belajar dikelas. dalam proses belajar guru hanya menyampaikan materi-materi inti saja, kemudian siswa diberi tugas menyelesaikan soal-soal pada buku paket tersebut, sehingga preses belajar mengajar bersifat monoton, kurangnya antusias siswa dalam memahami materi, pembelajaran ipa yang sifatnya abstrak seharusnya menggunakan alat peraga agar pembelajaran lebih mudah ditangkap oleh para peserta didik, siswa yang tidak dapat menangkap materi berakhir pada pendapatan pencapaian belajar yang rendah, menurut nilai uts pada mata pelajaran IPA semester ganjil, 40 peresen dari total siswa memperoleh yang nilai tang tidak sampai dari 75.

Semua benda/ alat yang digunakan saat guru menyampaikan materi dalam kegiatan belajar dapat mempermudah pendidikan dan siswa menyamakan kegiatan pendidikan akibatnya dengan mudah mencapai arah yang diingin dan disebut dengan alat peraga. Darmadi (2017:79). Mengungkapkan bahwa Alat peraga diterjemakan sebagai media, cara dan gaya yang dipakai dalam mengakomodasi kegiatan belajar. Dalam Pengaplikasian alat peraga juga akan mencegah kesulitan saat belajar materi IPA. Sebab dalam pengaplikasian alat peraga dapat menyederhanakan para peserta dalam mengerti bahan pelajaran dan diaplikasikan secara fakta jelas bagi siswa.

Keinginan dalam pengaplikasian media pembelajaran agar menjadikan peserta didik menjadi lebih antusias dalam memahami materi pembelajaran, menumbuhkan rasa kepercayaan pada dirinya dan menaikkan keaktifan dalam belajar serta mendapat capaian pembelajaran yang ditujukan. Berdasarkan motif tersebut kami sebagai peneliti terpikat untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan mengambil sebuah headline mengenai pemanfaatan Media Pembelajaran Alat Peraga Sistem kardiovaskular Untuk Menaikan Hasil Belajar Sd/Mi

METODE

penelitian ini memanfaatkan desain penelitian eksperimen, yakni suatu desain penelitian yang masuk pada ketegori kuantitatif , metode ini digunakan untuk mengamati mengenai kausalitas dengan memanipulasi satu atau banyak variabel pada satu kelompok eksperimen dan menandingkan dengan satu kumpulan lainnya yang tidak melakukan manipulasi. Dalam melakukan pengujian terhadap responden setelah di lakukan penjelasan mengenai materi dengan mengaplikasikan alat peraga lalu menggunakan eksperimen dan di berikan tes, tujuan tes ini untuk mengukur tentang pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipaparkan, dalam tes ini juga menilai dari beberapa aspek yang mungkin bisa di jadikan sebagai kualifikasi mengenai materi ini apakah mampu menarik minat dan daya tangkap siswa, agar lebih memahami tentang materi yang di bahas.

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 mei 2023 di kelas V MI Tarbiyatus Shibiyan wotan dengan keseluruan 30 peserta didik yang terjadi dari 17 perempuan dan 13 laki-laki. Kemudian peneliti mengelompokkan para siswa jadi dua bagian yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Pada Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir. Pada pengelompokkan ini bertujuan untuk menilai tingkat efektifitas pada penggunaan alat peraga.

HASIL

Dalam penelitian ini dilakukan pembagian kelompok menjadi dua yaitu kelas control dan eksperimen, pada kelas control memaparkan materi system peredaran darah tang menggunakan metode ceramah yang tidak memakai media, sedangkan untuk kelas eksperimen memakai media alat peraga. Lalu sama setelah pemaparan materi telah selesai maka dilakukan tes untuk dijadikan sebagai penilaian. Dalam pengumpulan data berupa tes awal (pre test) dan tes akhir (post trest). Keseluruan soal yang diujikan 10 soal. yang disampaikan ialah sistem peredaran darah mengenai kelainan, penyakit dan peredaran darah. Jumlah yang didapat oleh siswa selanjutnya dijadikan analisis untuk membuktikan adakah beda nilai pada dari tes awal dan tes akhir dengan mengadukan hasilnya dengan kelas control dan eksperimen. dikatakan tuntas jika mendapat nilai di 75.

Table 1. data pratest dan posttest

No	Data stastistik	Nilai pratest		Nilai posttest	
		kontrol	eksperimen	kontrol	eksperimen
1	Skor minimum	6	7	8	9
2	Skor maximum	10	9	10	10
	Rata- rata	7.47	8.3	9	9.53
	Ketuntasan klasik	100 %		100%	

Dalam tabel menjelaskan bahwa yang berasal dari kelompok yang pemaparan materinya tidak mengaplikasikan alat peraga dan kelas yang pemaparan materinya memakai alat peraga. Di awal tes nilai minimal dan maksimal yang ada dikelas merupakan 6 dan 10. Jika dibandingkan dengan eksperimen nilai maksimal dan minimal berupa 9 dan 7. Dengan Ratanya pada kelas eksperimen dan control adalah 8,3 dan 7,47 dengan ketuntasan 100%. Lalu pada nilai tes khir kelas kontrol yang bernilai 8 dan maksimal 10 dengan mempunyai ratanya 9,lalu yang dibandingkan dengan kelas eksperimen yang bernilai minimal 9 dan maksimalnya 10 sehingga pada rata-rata untuk nilai kelas eksperimen yaitu 9,53 yang juag ketuntasan klasikal 100% juga

PEMBAHASAN

Dengan nilai tersebut dapat dipahami bahwa adanya pengaruh dengan pengaplikasian media pembelajaran alat peraga di proses belajar mengajar. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pengaplikasiannya sangat berefektifitas terhadap pendidikan dikelas, dikarenakan dapat mempermudah para anak dalam menyerap materi pelajaran dipaparkan. Materi sistem darah tidak sekedar mengingat namun juga memahami isi materi sistem peredaran darah secara merinci. Dalam pemanfaattan media dapat mempengaruhi antusias para pelajar dan dapat dengn mudah memakai media penyebaran darah dengan sederhana sehingga lebih rill hal ini sangat memudahkan para peserta didik dalam menyerap materi sistem peredaran darah.

Dalam pembelajaran mempunyai tujuan utama yaitu pelajar dapat menyerap bahan pelajaran yang dipaparkan oleh pendidik yang cocok dengan maksud pembelajaran yang telah disepakati. Untuck menuju maksud tersebut, oleh karenanya guru dimohon untuk memanfaatkan media pembelajaran seperti alat peraga agar pembelajaran lebih bervariasi

tidak secara monoton dengan melakukan ceramah saja. Dengan mengaplikasikan media pembelajaran ini diinginkan agar dapat memotivasi agar belajar mandiri, kreatif dalam nenghadapi masalah, efektif dalam belajar dan efisien. Selain itu dengan adanya media alat peraga system kardivaskulas ini diharapkan dapat mengurangi kebosanan para siswa saat pelajaran sistem peredaran darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian menununjukkan ketika kelas yang memakai media alat peraga sistem kardivaskulas melalui menyampaikan materi pembelajaran yang dipaparkan guru dapat mempengaruhi proses belajar siswa, siswa menjadi lebih gampang dalam menyerap materi, siswa lebih antusias dalam belajar, dan meningkatnya hasil belajar, dinamdingkan dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media system kardivaskulas.

DAFTAR PUSTAKA

Andre Payadnya,P,A. & Trisna Jayantika,G,A,N. (2018) *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta;cv budi utama.

Haryanti, N, Nur Hayati, N, & Fatkhurrohman, M. (2018). Keefektifan Penggunaan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII MTs Negeri Pemalang. Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti, 2 (1), Hal. 34- 37

Hidayah, P, Asri Untari, M,F & Setya Wardana, M,F. (2018). Pengembangan Media Sepeda (Sistem Peredaran Darah) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. International Journal of Elementary Education. 2(4).

Hidayat,T, Rahmatan,H, & Khairil. (2016) Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Sma Negeri 1 Woyla. Jurnal Biotik, 4(1). Hal. 1-7

Pambudi,B, Efendi,R,B, & Novianti,L,A (Dkk). (2018) Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Primary Education, 2(2). Hal. 228-33

Sa'adah, S. (Tahun 2018). *Sistem Peredaran Darah Manusia.* Uin Sunan Gunung Djati; Bandung Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Wijaya, S, Nursehah, U, & Dewi, F, S. (2021). Penggunaan Alat Peraga Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Capaian Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan Dasar, 8 (1). Hal. 1-10